

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific. Karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada beberapa variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contoh : Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Minat Menghafal al-Qur'an dan Hasil Belajar al-Qur'an Hadits, artinya semakin baik pengaruh pembelajaran tahfizul Qur'an maka akan semakin berdampak positif terhadap minat menghafal al-Qur'an dan hasil belajar al-Qur'an Hadits peserta didik.<sup>1</sup> Berdasarkan atas sifat masalahnya, maka ada bermacam bentuk penelitian. Mengingat dalam penelitian ini, penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap minat menghafal al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an Hadits maka penelitian ini bersifat diskriptif.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian diskriptif adalah ” Penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), Mei, cet. ke-13, hlm. 7-11.

satu proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya”.<sup>2</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka meneliti tentang **“Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dan Minat Menghafal al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Qur’an Hadits Peserta Didik Kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pasawaran Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”**. untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel di atas maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur dengan menggunakan statistika dalam penyajiannya.<sup>3</sup>

Adapun Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel bebas / Independent Variabel (X) meliputi antara lain :

Variabel bebas terdiri dari dua variabel, yakni variabel  $X_1$  : Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dengan indikator meliputi Talaqqi, membaca ayat yang dihafal sambil memberi tanda tick, mengulang hafalan, memperdengarkan hafalan kepada guru, mengulang hafalan sebanyak sepuluh kali dan evaluasi hafalan. Variabel  $X_2$  adalah minat menghafal al-Qur’an terhadap hasil belajar Qur’an Hadits dengan indikator motivasi menghafal al-Qur’an, targetan hafalan al-Qur’an, semangat yang tinggi, dan rangkaian ibadah yang kontinue peserta didik.

### 2. Variabel terikat / Dependent Variabel (Y) yang meliputi antara lain :

Kegiatan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dan Qur’an Hadits yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tahfidzul Qur’an dan pembelajaran Qur’an Hadits termasuk minat dan motivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur’an dan mempelajari Qur’an Hadits. Termasuk juga pengaruh pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Lampung dan

---

<sup>2</sup> Winarno Subakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1989), hlm.

<sup>3</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PPM, 2003), hlm. 16.

minat menghafal al-Qur'an Terhadap hasil belajar Qur'an Hadits peserta didik di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pasawaran Lampung.

Setelah mengadakan penelitian dan semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Pengertian product momen seperti yang dikumpulkan oleh Anas Sudijono "Salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan".<sup>4</sup>

Untuk menghitung angka indeks korelasi antar dua variabel tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : Number of Cases (Jumlah Subyek)

X : Jumlah hasil kali perkalian antara skor X dan Y

Y : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah Seluruh skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari variabel Y.<sup>5</sup>

Selanjutnya setelah diperoleh angka indeks korelasi, maka akan dapat diinterpretasikan angka indeks korelasi tersebut dengan pedoman sebagai berikut :

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.178.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.193.

**Tabel 1 Interpretasi Nilai r**

Besarnya r Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan ( dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>6</sup>

### C. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi disebut juga dengan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan dan tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”<sup>7</sup> Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 Peserta didik Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto “subjek penelitian dengan jumlah kurang dari 100 kesemuanya akan dijadikan sample, dan subjek penelitian dengan jumlah yang lebih besar akan diambil sample antara 10-15 %”<sup>8</sup>

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.180.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Maret 2004), hlm.118.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta 1 Bumi Aksara, 1986), hlm.107.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>9</sup> Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid, seperti yang dikemukakan oleh Johanson apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>10</sup> Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes uraian, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

$n$  = Jumlah peserta tes

$x$  = Skor masing masing butir soal

$y$  = Skor total<sup>11</sup>

Bila  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ ,  $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha, n-1)}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan  $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, Cetakan ke-2, 2011, hlm.162

<sup>10</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet ke 6, 2011, hlm. 30-31.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, Cet ke-22, 2010, hlm. 219.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>12</sup> Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha Cronbach*, rumus *Alpa Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana

k = jumlah butir pertanyaan

$s_i^2$  = variansi total

$s_t^2$  = jumlah variansi total

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

Rumus untuk menentukan nilai varians dari skor total dan varians setiap butir soal

$$\sum S_i^2 = s_{i1}^2 + s_{i2}^2 + s_{i3}^2 + \dots + s_{in}^2$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus untuk menentukan nilai variansi total

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 86.

Dimana :

X = nilai skor yang dipilih

N = banyaknya item soal

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliabel*).
2. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliabel*).<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan metode-metode, sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam kuesioner ini ada dua macam bentuk yang dapat digunakan yaitu kuesioner langsung dan kuesioner tak langsung, yang mana pengertiannya adalah : menceritakan tentang keadaannya sendiri. Sebaliknya jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hal. 208-210

menceritakan tentang keadaan orang lain, kuesioner itu disebut kuesioner tidak langsung.<sup>14</sup>

Dari kedua bentuk kuisisioner tersebut, penulis menggunakan bentuk pilihan yang bersifat multiple choise, yang terdiri dari empat alternatif jawaban ( a, b, c, dan d) dan metode kuesioner ini penulis tujukan kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Darul Huffaz sebagai data pokok atau data primer yang dapat dijadikan sebagai bahan pengelolaan dan analisis data metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang **“Pengaruh pembelajaran Tahfidzul Qur’an Terhadap Minat Menghafal al-Qur’an dan Hasil Belajar Qur’an Hadits Peserta Didik kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Lampung Tahun Pelajaran 2016 /2017”**.

Adapun kisi-kisi untuk mengukur sejauh mana pengaruh pembelajaran Tahfidzul Qur’an terhadap minat menghafal al-Qur’an dan hasil belajar Qur’an Hadits peserta didik sebagaimana terlihat dalam table berikut :

**Tabel 2 Distribusi Pertanyaan**

No	Variabel X <sub>1</sub> , Variabel X <sub>2</sub>	Indikator	No. Pertanyaan
1	Metode Pembelajaran Qur’an (Variabel X <sub>1</sub> )		Angekt
	Qur’anuna	Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : a. Talaqqi /Listen and Repeat : Ustad membaca ayat dan murid mengikuti b. Murid membaca sendiri sambil memberi tanda tick c. Mengulang Hafalan : Membaca semua ayat yang sudah digabungkan berdasarkan nomor ayatnya sambil memberi tanda tick	1,2,3,4 dan 5
	Tasmi’	Adapun langkah-langkah metode	6,7,8,9,dan 10

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Op-Cit*, hlm 158



		<p>Tasmi' antara lain sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Murid menghafal dengan menghafal tiga ayat pertama dengan membacanya langsung dari mushaf al-Qur'an lalu mengulangnya sebanyak lima kali.</li> <li>Murid membacanya dengan suara yang terdengar supaya bisa mengingatnya dengan pendengaran dan penglihatannya sekaligus. Sehingga apa yang ia baca dapat melekat dalam waktu yang lama.</li> </ol>	
	Talqin	<ol style="list-style-type: none"> <li>Murid mengulang setiap ayat sebanyak 10 kali. Kemudian, beralih ke ayat yang kedua sebanyak 10 kali. Lalu, menggabung dua ayat tadi sebanyak 5 kali. Lalu membaca ayat ke tiga sebanyak 10 kali. Lalu, menggabung tiga ayat tadi sebanyak 5 kali, dan seterusnya.</li> <li>Bila murid salah pada sebuah ayat saat setoran hafalan, maka ia harus mengulang ayat tersebut sebanyak 10 kali lagi. Bila ayat tersebut belum dapat</li> </ol>	11,12,13,14 dan 15

		di hafal dengan benar, maka ia harus mengulangnya sebanyak 10 kali lagi, dan seterusnya.	
2	Minat menghafal al-Qur'an (Variabel X <sub>2</sub> )		Angket
	Minat Menghafal al-Qur'an	a. Mencerahkan segala upaya untuk menghafal	16,17,18,19 dan 20
		b. Berusaha keras menjauhi hal yang dapat melemahkan tekad	
		c. Membayangkan sesuatu yang mengagumkan	
		d. Menetapkan waktu Khatam Hafalan	
		e. Menjadikan ibadah sebagai washilah untuk menghafal.	
3	Hasil Belajar Qur'an Hadits (Variabel Y <sub>1</sub> )	Dokumentasi Nilai Tahfidz Kelas XI	Dokumentasi

## 2. Interview

Di dalam metodologi research dikatakan interview adalah ” sebagai alat pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”.<sup>15</sup>

Pada garis besarnya interview dibagi menjadi tiga macam yaitu interview terpimpin, interview tidak terpimpin dan interview bebas terpimpin. Dan pada

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.193

penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Interview ini penulis tujukan kepada guru untuk memperoleh data yang lengkap tentang pelaksanaan pengajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun yang dinamakan interview bebas terpimpin adalah : "wawancara bebas terpimpin adalah bahwa pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan interviewer. Dalam kerangka pertanyaan-pertanyaan itu ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan probing yang tidak kaku. Dengan begitu arah inteviu masih terletak di tangan interviewer."<sup>16</sup>

Metode ini penulis tujukan kepada guru bidang studi al-Qur'an Hadits yakni dan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, motivasi belajar siswa dan lain-lain.

### **3. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan degan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun bentuk observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan, yaitu: "Observer sama sekali tidak terlibat di dalamnya, atau dengan kata lain bersikap sebagai penonton".<sup>17</sup>

Metode ini penulis tujukan kepada guru dan siswa, adapun metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, jadi yang penulis observasi adalah proses adalah proses belajar mengajar di kelas serta aktivitas-aktivitasnya, metode ini merupakan metode pelengkap.

### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya".<sup>18</sup> Jadi metode dokumentasi adalah cara

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2004, hlm 233.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), Oktober, cet. Ke. 15. hlm.272

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 274.

pengambilan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain yang ada hubungannya dengan hal yang akan diteliti.

Metode ini penulis gunakan dalam mengumpulkan data yang di dokumenter di kantor Pondok Pesantren Daarul Huffaz Lampung seperti : struktur organisasi sekolah dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisa Data**

Mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting guna memproses data yang ada sehingga menghasilkan jawaban dari hipotesis. Untuk mengolah dan menganalisis data, maka dari judul penelitian ini penulis mempergunakan penelitian yang bersifat korelasi di mana penelitian korelasi ini adalah : ” Bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa kuatnya pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh itu”.<sup>19</sup>

Sehubungan ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif seperti dijelaskan di bawah ini: Terhadap data yang bersifat kuantitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang bersifat kuantitatif, maka penulis dapat mengolahnya dengan cara statistik dan non statistik mencari proporsi, mencari persentase dan rasio”.

Maka untuk menganalisa data penulis menggunakan cara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product Momen dengan angka kasar yang digunakan untuk melihat adakah **Pengaruh pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Minat Menghafal al-Qur'an dan Hasil Belajar Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Liliefors. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 239.

## a) Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

## b) Taraf Signifikansi

$$(\alpha) = 0,05$$

## c) Statistik Uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)| \quad z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Dengan:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

$S(z_i)$  = proporsi cacah  $z \leq z_i$  terhadap seluruh cacah  $z_i$

VIII = skor responden

d) Daerah Kritik (DK) =  $\{ L \mid L > L_{\alpha,n} \}$  ; n adalah ukuran sampel

## e) Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika  $L_{hitung}$  terletak di daerah kritik<sup>20</sup>

## f) Kesimpulan

- 1) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika tidak tolak  $H_0$ .
- 2) Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika tolak  $H_0$ .

## 2. Uji Homogenitas

---

<sup>20</sup> Budiyo, *Op.Cit.*, hlm. 170-171.

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen. Bila varians tidak homogeny, maka perbedaan hasil setelah perlakuan tidak dapat dikatakan akibat dari perlakuan.<sup>21</sup> Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Bartlett, sebab uji Bartlett digunakan untuk menghitung variansi homogenitas dengan  $k$  populasi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

b. Merumuskan Hipotesis Statistik

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots = \sigma_k^2 \text{ (Varians data homogen)}$$

$H_1$  : Tidak semua variansi sama (Variansi data tidak homogen).

c. Menentukan Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

d. Menentukan Statistik Uji

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum dk \log S_i^2\}$$

Dengan :

$$\sigma^2 : \text{Varians gabungan, dengan } \sigma^2 = \frac{\sum (dk S_i^2)}{\sum dk}$$

$$B : \text{Nilai Bartlett, dimana } B = (\sum dk) \log S^2$$

$$S_i^2 : \text{Varians data untuk setiap kelompok ke-i, dengan } S_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{\sum dk}$$

$dk$  : derajat kebebasan ( $n-1$ )

$n$  : banyak ukuran sampel

e. Menentukan Daerah Kritik

---

<sup>21</sup> Purwanto, Op.cit. hlm.176.

$$DK = \{X^2 \mid X_{hitung}^2 > X_{tabel(0,05;k-1)}^2\}$$

f. Membuat Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika,  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel(0,05;dk=k-1)}^2$

$H_0$  diterima jika,  $X_{hitung}^2 < X_{tabel(0,05;dk=k-1)}^2$

g. Membuat Kesimpulan

$\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots = \sigma_k^2$  (Varians data homogen) jika  $H_0$  diterima.

Tidak semua varians sama (variens data tidak homogen) jika  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.<sup>22</sup>

Jika persyaratan homogenitas variansi populasi dipenuhi maka dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji analisis variansi (ANAVA) dan jika homogenitas populasi tidak dapat terpenuhi peneliti tidak diperkenankan menggunakan uji analisis variansi. Sebagai gantinya peneliti dapat menggunakan metode statistik non parametrik.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji korelasi, Uji t dan Uji Regresi Sederhana

Adapun rumusan tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : Number of Cases (Jumlah Subyek)

<sup>22</sup> Sudjana, Metode Statistika, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 262-263.

- $\Sigma XY$  : Jumlah hasil kali perkalian antara skor X dan Y  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor Y  
 $\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\Sigma Y$  : Jumlah Seluruh skor Y  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari variabel X  
 $\Sigma Y^2$  : Jumlah dari penguadratan masing-masing skor dari variabel Y<sup>23</sup>

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dikonsultasikan ke dalam table r Product Moment. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai r table Product Moment pada taraf 95 % dan 99 %, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika lebih kecil maka hipotesis ditolak. Untuk mengetahui besarnya koefisiensi korelasi adalah dengan menginterpretasikan nilai  $r_{xy}$  tersebut pada tabel di bawah ini :

**Tabel Interpretasi Nilai r**

Interval Koefisian	Tingkat Hubungan
0.800 – 1,00	Korelasi Tinggi
0.600 – 0.800	Korelasi Cukup
0.400 – 0.600	Korelasi Agak rendah
0.200 – 0.400	Korelasi Rendah
0.000 – 0.200	Korelasi Sangat rendah <sup>24</sup>

Untuk menguji apakah koefisien yang diperoleh merupakan suatu kebetulan saja sehingga tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut atau variabel itu benar-benar memiliki pengaruh yang kuat, dilakukan dengan menggunakan statistik uji t. Rumusnya adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 206.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 193



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = taraf nyata

r = Besarnya korelasi hitung

n = Jumlah

1 = angka konstanta Kuadrat besarnya korelasi hitung

$r^2$  = Kuadrat besarnya korelasi hitung.<sup>25</sup>

Untuk menguji besarnya sumbangan variabel x terhadap variabel Y digunakan rumus determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi<sup>26</sup>

Dari t hitung dikonsultasikan ke t tabel dengan mengambil taraf uji 5 % dan 1 %. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Minat Menghafal al-Qur'an dan Hasil Belajar al-Qur'an Hadits peserta didik Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

Selanjutnya langkah yang terakhir adalah dari hasil uji t dihitung dengan menggunakan rumus regresi sederhana, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sebab antara Variabel Faktor Penyebab terhadap Variabel Akibatnya. Adapun rumus regresi sederhana, yaitu :

---

<sup>25</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 113

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 123

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2011),Mei, cet.ke-13, hlm.188.